

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan temuan dan pembahasan hasil penelitian yang telah dipaparkan dalam bab IV, maka pada bab V ini peneliti akan merumuskan beberapa kesimpulan sebagai intisari dari kajian hasil penelitian ini. Selanjutnya, pada bagian akhir penulis mengajukan saran atau rekomendasi kepada pihak yang terkait, sebagai berikut:

A. Kesimpulan

1. Kesimpulan Umum

Dikembangkannya Sekolah Berbudaya lingkungan Hidup (SBLH) mempunyai peranan sangat penting dalam meningkatkan karakter peduli lingkungan pada siswa, karena budaya sekolah dapat membiasakan siswa-siswinya untuk menjaga dan memelihara lingkungan yang ada disekirnya dengan melibatkan seluruh warga sekolah.

2. Kesimpulan Khusus

Disamping kesimpulan umum di atas, kesimpulan khusus dari hasil penelitian ini, yakni:

- a. Program-program yang dikembangkan SMP Negeri 7 Bandung dalam meningkatkan karakter peduli lingkungan pada siswa dilakukan melalui program akademik yang diintegrasikan pada mata pelajaran Pkn dan PLH sedangkan program non akademik dilakukan melalui komunitas duta lingkungan dan kegiatan pengembangan diri.
- b. Pendekatan dalam meningkatkan karakter peduli lingkungan dilakukan melalui pemberian contoh dan pembiasaan oleh guru, staf dan karyawan yang ada di sekolah tersebut serta menyediakan berbagai fasilitas yang mendukung dalam meningkatkan karakter peduli lingkungan pada siswa, sedangkan metode yang digunakan sekolah dalam meningkatkan karakter

- peduli lingkungan dengan cara menyusun dan mengaplikasikan secara langsung program-program kepedulian lingkungan kepada siswa.
- c. Hambatan-hambatan dalam meningkatkan karakter peduli lingkungan pada siswa yakni (1) rendahnya kesadaran siswa akibat timbulnya rasa malas dalam diri siswa; (2) adanya pengaruh negatif dari teman ketika siswa peduli lingkungan; (3) kurang adanya dukungan orang tua dalam peduli lingkungan di rumah, sedangkan hambatan bagi guru dan sekolah yakni (1) guru sulit memahami karakter siswa secara utuh; (2) sekolah masih kurang mendalam untuk melakukan kebiasaan kepedulian lingkungan dalam budaya memulai dan budaya memelihara kebiasaan peduli lingkungan dalam diri siswa, selanjutnya hambatan bagi orang tua yakni (1) lemahnya pengawasan peduli lingkungan orang tua di rumah; (2) kurangnya komunikasi yang terjalin antara orang tua dan anak dalam hal kepedulian terhadap lingkungan di rumah.
 - d. Upaya mengatasi hambatan dalam meningkatkan karakter peduli lingkungan pada siswa yakni (1) siswa terus berusaha melawan rasa malas dengan melakukan hal-hal kecil seperti membuang sampah pada tempatnya tanpa harus menunggu instruksi dari orang lain; (2) siswa mengutamakan kepentingan umum dibandingkan dengan kepentingan pribadi; (3) orang tua memberikan dukungan dengan melakukan nilai-nilai kepedulian lingkungan di rumah, sedangkan upaya yang dilakukan guru dan sekolah yakni (1) guru mempraktekan sikap, nilai dan karakter yang mendukung nilai-nilai peduli lingkungan baik ketika proses pembelajaran sedang berlangsung atau diluar jam pelajaran; (2) sekolah mengembangkan kebijakan mikro untuk siswa dan kebijakan makro untuk seluruh warga sekolah, kemudian upaya yang dilakukan orang tua yakni (1) terus melakukan pengawasan kepedulian lingkungan; (2) menjalin komunikasi dengan anak secara intensif dalam hal peduli lingkungan di rumah.

B. Saran

Dari hasil penelitian ini, sebagai bahan saran atau rekomendasi dengan mempertimbangkan hasil temuan maka beberapa hal yang dapat menjadi bahan saran atau rekomendasi adalah sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

- a. Sekolah hendaknya menjalin kerjasama dengan orang tua siswa untuk mengimplementasikan pembiasaan-pembiasaan peduli lingkungan di rumah.
- b. Sekolah hendaknya meningkatkan monitoring dan evaluasi secara intensif terhadap pelaksanaan program-program yang sudah dilaksanakan.

2. Bagi Guru

- a. Guru hendaknya lebih memberikan contoh nyata dihadapan siswa tentang implementasi peduli lingkungan.
- b. Guru hendaknya menerapkan karakter peduli lingkungan saat proses pembelajaran berlangsung dengan mengkaitkan materi yang sedang dibahas ataupun pada kegiatan diluar jam pelajaran saat program-program kepedulian lingkungan sedang berlangsung .

3. Bagi Siswa

- a. Siswa lebih memperhatikan dan peduli lingkungan tidak hanya disekitar sekolah tetapi di lingkungan tempat tinggalnya.
- b. Siswa lebih mempunyai sikap kepedulian terhadap lingkungan yang datang dari dalam diri tanpa menunggu instruksi dari orang lain.

4. Bagi Orang Tua Siswa

- a. Orang tua hendaknya lebih berperan aktif dalam menanamkan kepedulian terhadap lingkungan dengan menyediakan alat-alat kebersihan yang lengkap supaya siswa terbiasa aktif peduli lingkungan di rumah tidakhanya di sekolah.
- b. Orang tua melakukan pengawasan dan komunikasi yang intensif dalam hal peduli lingkungan supaya anak terbiasa peduli lingkungan sehingga sikap aktif tersebut terbawa kesekolah.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya hendaknya bisa meneliti karakter peduli lingkungan siswa di sekolah yang tidak berbasis sekolah berbudaya lingkungan hidup.